

Marah Tanpa Sebab, Kepala UPT Negeri 7 Turatea Jeneponto Dinilai Arogan

Syamsir, HR - JENEPONTO.URBANESIA.ID

May 21, 2022 - 03:25



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Negeri 7 Turatea, Kecamatan Turatea pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto. Hj. Sarigowa,

JENEPONTO, SULSEL- Tak sepatutnya seorang pendidik menampilkan arogansinya di hadapan para guru-guru. Apalagi, memperlihatkan contoh buruk marah-marah tanpa sebab, dilansir iNews.id pada Jumat 20 Mei 2022.

Seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Negeri 7 Turatea, Kecamatan Turatea pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto. Hajja Sarigowa, dinilai arogan oleh guru bantunya.

Karena arogansinya itu, Hajja Sarigowa membuat perasaan seorang guru bantu inisial YY terpukul dan menangis.

YY menjelaskan, ia awalnya bersama dengan temannya sedang mengerjakan rapor siswa di ruang guru sekira pagi pukul 09.30 Wita. Pada waktu yang bersamaan Kepala sekolah Hj. Sarigowa juga sedang berada di ruang guru tersebut.

Entah kenapa Kepseknya itu tiba-tiba marah dan ngomel-ngomel tanpa sebab. "Awalnya saya dan teman guru lain sedang mengerjakan buku rapor siswa di ruang guru, tidak ditahu apa masalahnya itu kepala sekolah marah-marah didepanku dan membuat saya tersinggung". ungkap YY sambil menangis.

YY juga bermaksud minta tandatangan Kepala Sekolah karena mau mengurus kenaikan pangkat.

Namun, YY mengaku belum meyedorkan berkasnya, Hajja Sarigowa sudah mulai marah dan mengomel yang dialamatkan ke YY dan guru bantu lainnya.

"Saya tidak mau tanda tangan semua berkas, siapapun saya tidak mau tanda tangan," ujar YY meniru nada Kepsek.

Bahkan, Kepsek Hajja Sarigowa tak minder dimediakan, ia justeru meminta ucapan sombongnya tersebut dimuat karena Hajja Sarigowa tahu jika suaminya juga inisial YY adalah seorang Wartawan.

"Saya tanya kepsekku, seandainya saya mau lapor-lapor dari duluji, tapi saya ndak seperti itu, meskipun suami saya wartawan saya masih menghargai dia sebagai atasan saya," terang YY Jumat (20/05)..

Akibat dari kearogansian Kepsek tersebut, guru bantu inisial YY ini berniat menghubungi Korwil setempat dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto

Dikonfirmasi, Kepala Sekolah UPT SD Negeri 7 Turatea Hajja Sarigowa hal itu dia lakukan karena mengaku dirinya tidak dihargai.

"Saya merasa tidak dihargai, mestinya beritahu saya kalau ada mau diurus" singkatnya dikutip iNews.id.

Penulis: Syamsir

Editor: Cq